

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS CAIR KELURAHAN

SIMPANG TIGA PEKANBARU



Oleh:

Rika Septianingsih, S.H.I., M.E	(Ketua)
Wahyi Busyro, S.E.I.,M.E	(Anggota)
Dr. M. Syahrullah,S.E, MM	(Anggota)
Mohd. Ario wahdi elsy, SE., ME	(Anggota)
Putri Jamilah, S.E,Sy.,M.EK	(Anggota)
Muhammad Lisman, S.E.I.,M.E	(Anggota)

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS STUDI ISLAM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU
PEKANBARU, MARET 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul Program : *PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS CAIR
KELURAHAN SIMPANG TIGA PEKANBARU*

- 2 Ketua Pelaksana :
Nama : Rika Septianingsih, S.H.I.,M.E
NIDN : 1008098202
Bidang Ilmu : Ekonomi Islam
Anggota 1
Nama : Wahyi Busyro, S.E.I.,M.E
NIDN : 1024038602
Bidang Ilmu : Ekonomi dan Keuangan Islam:
Anggota 2
Nama : Mohd Ario Wahdi Elsy, S.E.,M.E
NIDN : 1021058101
Bidang Ilmu : Ekonomi Islam
Anggota 3
Nama : Dr. Muhammad Syahrullah, S.E.,MM
NIDN : 2115097602
Bidang Ilmu : Manajemen Keuangan
Anggota 4
Nama : Muhammad Lisman,S.E.I.,M.E
NIDN : 1021058101
Bidang Ilmu : Perbankan Syariah
Anggota 5
Nama : Putri Jamilah, S.E.Sy.,M.E.K
NIDN : 1023099302
Bidang Ilmu : Keuangan Syariah

6 Sumber Biaya : Perguruan Tinggi dan Dinas Kehutanan Provinsi
Riau

Pekanbaru, 06 September 2019

Mengetahui

Ketua Pelaksana


Rika Septianingsih, S.H.I., M.E

NIDN : 1008098202


Koordinator Fakultas Studi Islam


DR. Muhammad Syahrullah, SE., MM

NIDN : 2115097602

Menyetujui

Ketua LP2M Universitas Muhamamadiyah Riau



M. Ridha Fauzi, ST. MT

NIDN: 1021027201

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Muhammadiyah Riau merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Riau dan setiap perguruan tinggi harus melakukan catur dharma yang merupakan visi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu bentuk catur dharma perguruan tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat . Pengabdian masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Perbankan syariah adalah mengadakan seminar dengan tema “*Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Cair Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru*”.

Harapan kita tentunya setelah di adakan seminar ini diharapkan guru dan siswa bisa mengelola keuangan dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam serta bisa menjadi pribadi yang berkemajuan dikemudian hari.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan nikmatnya acara pengabdian masyarakat dengan tema ” *Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Cair Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru* “ berjalan lancar

Pelatihan ini diselenggara oleh berbagai pihak antara lain : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMRI, peserta kegiatan, rekan sejawat, mahasiswa, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMRI yang telah mendanai kegiatan pengabdian, serta masyarakat Kelurahan Simpang Tiga yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya agar kegiatan ini terselenggara dengan baik.

Harapan kami kegiatan ini bisa bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Pekanbaru, Maret 2019

Ketua Pelaksana



Rika Septianingsih, S.H.I., ME

NIDN : 1008098202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	2
E. Khalayak Sasaran	3
F. Metode Pengabdian	3
G. Pelaksanaan Kegiatan	3
H. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	3
I. Anggaran Biaya	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Defenisi Wirausaha.....	5
B. Defenisi Branding Produk.....	5
BAB III MATERI DAN METODE	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	12

DAFTAR PUSTAKA	13
----------------------	----

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Surat Tugas
2. Materi Seminar
3. Berita Acara Pengabdian
4. Foto-foto Kegiatan
5. Daftar Hadir

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah bahan yang tidak berguna, tidak digunakan atau bahan yang terbuang sebagai sisa dari suatu proses (Moerdjoko, 2002). Sampah biasanya berupa padatan atau setengah padatan yang dikenal dengan istilah sampah basah atau sampah kering. Moerdjoko (2002), mengklasifikasikan sampah menjadi beberapa jenis, diantaranya: a. Sampah organik (bersifat degradable) Sampah organik adalah jenis sampah yang sebagian besar tersusun oleh senyawa organik (sisa tanaman, hewan, atau kotoran) sampah ini mudah diuraikan oleh jasad hidup khususnya mikroorganisme b. Sampah anorganik (non degradable) Sampah anorganik adalah jenis sampah yang tersusun oleh senyawa anorganik (plastik, botol, logam) sampah ini sangat sulit untuk diuraikan oleh jasad renik. Menurut Hadiwiyono (1983), secara umum komponen yang paling banyak terdapat pada sampah di beberapa kota di Indonesia adalah sisasisa tumbuhan yang mencapai 80-90 % bahkan kadang-kadang lebih. Besarnya komponen sampah yang dapat didekomposisi merupakan sumber daya yang cukup potensial sebagai sumber humus, unsur hara makro dan mikro, dan sebagai soil conditioner. Sampah dapat juga sebagai faktor pembatas karena kandungan logam-logam berat, senyawa organik beracun dan patogen, pengomposan dapat menurunkan pengaruh senyawa organik beracun dan patogen terhadap lingkungan (Yuwono, 2006). Salah satu penanganan sampah organik yang efektif adalah mengolahnya sebagai pupuk organik.

Samapah yang selama ini dinilai adalah benda yang tidak bermanfaat, sekarang bisa dimanfaatkan dan diolah menjadi suatu yang bernilai sperti pupuk kompos cair misalnya

yang akan menjadi program pengabdian masyarakat Dosen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Riau.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini maka dirumuskan masalahnya adalah bagaimana membangun pemahaman literasi keuangan syariah bagi guru dan siswa MA Muhammadiyah?

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang hendak dicapai pada pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Memberikan edukasi dan pemahaman sampah yang bisa dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomi.
2. Memberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk kompos cair dari sampah.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari sebuah program adalah alasan mendasar dari pelaksanaan program ini. Diantara pihak-pihak yang bisa merasakan manfaat langsung dari program pengabdian ini adalah :

1. Bagi pemerintah yaitu pelatihan ini diharapkan mampu sedikit banyaknya meringankan tugas pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan rakyatnya.
2. Bagi masyarakat mitra pengabdian diharapkan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya pupuk tanaman.
3. Bagi Perguruan tinggi kegiatan ini sebagai bentuk Catur Dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Riau.
4. Bagi dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan kalangan dosen, menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat, dan sebagai sarana pemenuhan kewajiban tridarma perguruan tinggi.

E. Khayalak Sasaran

Pelatihan ini diikuti oleh masyarakat kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru dengan jumlah peserta 15 orang, rata peserta berumur kisaran antara 20-50 tahun.

F. Metode pengabdian

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang teori literasi keuangan. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal - hal yang belum terakomodasi oleh metode di atas.

G. Jadwal Pelaksanaan

Pelatihan kewirausahaan ini akan dilaksanakan selama 1 hari, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pada:

a. Tempat

Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau, Indonesia.

b. Waktu

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 9 Maret 2019

H. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dari proses pengidentifikasian masalah lingkungan yang muncul akibat sampah. Setelah menemukan permasalahan, masalah

kemudian didiskusikan pada porum rapat persiapan pengabdian masyarakat kelurahan Simpang Tiga. Pada tahap ini juga tahap penentuan jadwal pengabdian.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pembuatan pupuk kompos cair ini dilaksnakan dengan beberapa sesi :

1) Pada sesi pertama

Peserta akan diberikan materi tentang cara pembuatan pupuk kompos cair dengan sumber rmateri berupa modul. Penyampaian materi menggunakan media power point. Materi diberikan oleh ketua dan anggota pelaksana.

2) Pada sesi kedua, peserta akan melakukan tanya jawab

Sesi ini adalah sesi pelengkap mempertegas materi teoritis dan praktek yang masih krang dipahami oleh mitra pengabdian.

I. Anggaran Biaya

Tabel 2.1 Anggaran Biaya Pengabdian

No	Jenis pengeluaran	Biaya(Rp)
1	Konsumsi	1.350.000
2	Bahan Habis Pakai	2.750.000
3	Perjalanan	300.000
4	Pusdekdok	600.000
Jumlah		5.000.000

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pupuk Organik Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 2/Pert./HK.060/2/2006, yang dimaksud dengan pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah mengalami rekayasa berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memasok bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pengomposan atau pembuatan pupuk organik merupakan suatu metode untuk mengkonversikan bahan-bahan organik menjadi bahan yang lebih sederhana dengan menggunakan aktivitas mikroba. Proses pembuatannya dapat dilakukan pada kondisi aerobik dan anaerobik. Pengomposan aerobik adalah dekomposisi bahan organik dengan kehadiran oksigen (udara), produk utama dari metabolisme biologis aerobik adalah karbondioksida, air dan panas.

Pengomposan anaerobik adalah dekomposisi bahan organik tanpa menggunakan oksigen bebas; produk akhir metabolisme anaerobik adalah metana, karbondioksida dan senyawa tertentu seperti asam organik. Pada dasarnya pembuatan pupuk organik padat maupun cair adalah dekomposisi dengan memanfaatkan aktivitas mikroba, oleh karena itu kecepatan dekomposisi dan kualitas kompos tergantung pada keadaan dan jenis mikroba yang aktif selama proses pengomposan. Kondisi optimum bagi aktivitas mikroba perlu diperhatikan selama proses pengomposan, misalnya aerasi, media tumbuh dan sumber makanan bagi mikroba.

Pupuk Organik

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 2/Pert./HK.060/2/2006, yang dimaksud dengan pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah mengalami rekayasa berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memasok bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah

(Direktorat Sarana Produksi, 2006). Pengomposan atau pembuatan pupuk organik merupakan suatu metode untuk mengkonversikan bahan-bahan organik menjadi bahan yang lebih sederhana dengan menggunakan aktivitas mikroba. Proses pembuatannya dapat dilakukan pada kondisi aerobik dan anaerobik. Pengomposan aerobik adalah dekomposisi bahan organik dengan kehadiran oksigen (udara), produk utama dari metabolisme biologi aerobik adalah karbondioksida, air dan panas.

Pengomposan anaerobik adalah dekomposisi bahan organik tanpa menggunakan oksigen bebas; produk akhir metabolisme anaerobik adalah metana, karbondioksida dan senyawa tertentu seperti asam organik. Pada dasarnya pembuatan pupuk organik padat maupun cair adalah dekomposisi dengan memanfaatkan aktivitas mikroba, oleh karena itu kecepatan dekomposisi dan kualitas kompos tergantung pada keadaan dan jenis mikroba yang aktif selama proses pengomposan. Kondisi optimum bagi aktivitas mikroba perlu diperhatikan selama proses pengomposan, misalnya aerasi, media tumbuh dan sumber makanan bagi mikroba.

Pupuk Cair Dari Sampah Organik

Pupuk organik cair adalah larutan dari hasil pembusukkan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik cair ini adalah dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan mampu menyediakan hara secara cepat. Dibandingkan dengan pupuk cair dari bahan anorganik, pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman walaupun digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk ini juga memiliki bahan pengikat, sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan tanah bisa digunakan tanaman secara langsung. Diantara jenis pupuk organik cair adalah pupuk kandang cair, sisa padatan dan cairan pembuatan biogas, serta pupuk cair dari sampah/limbah organik.

Pada dasarnya, limbah cair dari bahan organik bisa dimanfaatkan menjadi pupuk sama seperti limbah padat organik banyak mengandung unsur hara (N,P,K) dan bahan organik lainnya. Penggunaan pupuk dari limbah ini dapat membantu memperbaiki struktur dan kualitas tanah. Sampah organik tidak hanya bisa dibuat menjadi kompos atau pupuk padat tetapi bisa juga dibuat sebagai pupuk cair, alat yang dibutuhkan untuk membuat pupuk cair adalah komposter. Ukuran komposter dapat disesuaikan dengan skala limbah. Untuk skala limbah keluarga kecil dapat menggunakan komposter berukuran 20-60 liter. Sementara itu, untuk skala besar seperti limbah rumah makan bisa menggunakan komposter yang berukuran 60 liter lebih. Komposter berfungsi dalam mengalirkan udara (aerasi), memelihara kelembaban, serta temperature, sehingga bakteri dan jasad renik dapat mengurai bahan organik secara optimal. Di samping itu, komposter memungkinkan aliran lindi terpisah dari material padat dan membentuknya menjadi pupuk cair .

BAB III

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey Tim ke lokasi pengabdian masyarakat yaitu kelurahan Simpang Tiga dan berkoordinasi dengan pihak setempat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di laksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilaksanakan selama 1 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang edukasi pembuatan pupuk kompos cair.
2. Melakukan tanya jawab dengan peserta jika ada hal hal yang masih diragukan.
3. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan seminar dilaksanakan.

Rancangan evaluasi terdiri atas rancangan evaluasi terhadap program. Secara rinci rancangan evaluasi digambarkan pada tabel dibawah ini:

No	Indikator Kegiatan	Tolok Ukur
1	Pelaksanaan seminar	Sesuai jadwal yang telah disepakati bersama
2	Kehadiran peserta seminar	Minimal peserta 70% hadir
3	Keaktifan peserta seminar	Peserta terlihat antusias mengikuti seminar

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh Kepala Sekolah MA Muhammadiyah. Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan melakukan tahap persiapan, tahap ini dilakukan survey dan observasi dan permohonan izin kepada Kepala Sekolah MA Muhammadiyah sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini. Selain itu pada tahap persiapan juga mencari informasi jumlah peserta dan kegiatan peserta sebelum diadakan pelatihan. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, tim dari Dosen Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam menyusun jadwal pelaksanaan dan membuat kesepakatan dengan perangkat Kelurahan Simpang Tiga..

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang salah satu nya adalah pengabdian pada masyarakat. Pelatihan ini diberikan untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan sampah sebagai bahan pembuatan pupuk kompos cair.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan, tahapan persiapan dimana tim pelaksana kegiatan melakukan *briefing* untuk penyiapan bahan- bahan yang dibutuhkan pada saat pelatihan, membagi tugas masing – masing instruktur, menyiapkan para peserta pelatihan, menyiapkan materi pelatihan yang berhubungan dengan literasi keuangan syariah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati pada tanggal 09 Maret 2019 di Kelurahan Simpang Tiga. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai

dengan menjelaskan materi teknik pembuatan pupuk kompos untuk memanfaatkan limbah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Tahapan pelatihan diberikan kepada setiap peserta berupa ceramah. Arahan dan tanya jawab berlangsung pada saat kegiatan berlangsung. Pelatihan berlangsung mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB.

Evaluasi pada tahap pertama telah sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 15 orang dari 13 peserta sehingga tingkat kehadiran mencapai 85 %.
2. Peserta sangat terlihat antusias selama mengikuti kegiatan hingga pelatihan selesai
3. Peserta memahami dan berhasil mempraktekkan cara pembuatan pupuk kompos cair.

Evaluasi kegiatan secara umum berhasil dengan baik dan memuaskan peserta maupun instruktur pelatihan. Peserta berharap ditahun-tahun berikutnya dapat diberikan kesempatan untuk mendapatkan seminar /pelatihan sejenis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos cair masih awam bagi masyarakat Kelurahan Simpang Tiga. Sehingga ketika adanya rencana program ini mendapat persetujuan dan dukungan masyarakat dan pihak kelurah. Pengabdian ini juga berjalan lancar sebagai mana diharapkan berbagai pihak.

B. Saran

Perlunya ada sebuah lembaga yang memang selalu menjalankan dan memberikan pelatihan pada masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Sarana Produksi, 2006, *Pupuk Terdaftar, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian, Jakarta.*
- GAUR, A.C, 1980, *A Manual of Rural Composting. Project Field Document No.13, Food and Agriculture Organization of The United Nations.*
- HADISUWITO, SUKAMTO, 2007, *Membuat Pupuk Kompos Cair, Cetakan ketiga, Agromedia Pustaka, Jakarta.*
- HADIWIYONO, S, 1983, *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Yayasan idayu, Jakarta.*
- INDRIANI, Y. H, 2002, *Membuat Kompos Secara Kilat, Cet. 4, Penebar Swadaya, Jakarta.*
- MASHITA, NUSA, dkk, 2008, *Pengaruh Agen Dekomposer Terhadap Hasil Kualitas Hasil Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, ITB, Bandung.*
- SIBURIAN, R, 2008, *Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Inkubasi EM4 Terhadap Kualitas Kimia Kompos, Jurusan Kimia, Fak. Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana, Kupang.*

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

